

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mendeskripsikan peran serta kinerja *mutual defence* dan *information exchange* dalam menangani serangkaian masalah keamanan yang ditemui di EU pada saat Krisis Pengungsi Eropa. Prinsip *freedom of movement* yang telah menjadi ‘jargon’ dari integrasi regional EU merasakan salah satu tantangan terkuatnya di antara tahun 2014 hingga 2016, dimana jutaan orang menyeberang dari kawasan MENA ke wilayah EU tanpa melalui pemeriksaan imigrasi di perbatasan eksternal serta membawa level resiko keamanan yang belum pernah dihadapi oleh EU sebelumnya. Tentu saja sebagai organisasi yang memiliki tendensi supra-nasional yang kuat, EU memiliki beberapa perangkat dalam memastikan keamanan wilayahnya di tengah situasi keamanan yang luar biasa, dimana beberapa contoh dari hal tersebut dapat ditemukan di dalam klausul *mutual defence* yang berfungsi sebagai wadah kerjasama militer antar-negara anggota serta *information exchange* sebagai arena pertukaran informasi antar-aparat penegak hukum sipil di EU. Adapun motivasi EU untuk menggunakan kedua klausul yang semestinya tidak digunakan dalam misi penanganan masalah keamanan yang berkaitan dengan krisis pengungsi adalah untuk menjawab tantangan sekuritisasi kedatangan migran ireguler yang telah menimbulkan efek secara masif di hampir setiap negara anggotanya.³⁵⁵ Penelitian ini menjawab pertanyaan “*Bagaimana peran Mutual Defence dan Information Exchange dalam menangani masalah keamanan di Uni Eropa pada saat terjadinya Krisis Pengungsi Eropa?*”.

³⁵⁵ Ainhoa Benedicto dan Pere Brunet, *Building Walls: Fear and securitization in the European Union*, 24-29.

Penelitian ini telah memaparkan fungsi dari klausul *mutual defence* sebagai penjaga dan pengawal perbatasan eksternal EU di Laut Mediterania pada saat krisis pengungsi yang telah dibuktikan melalui pelaksanaan Operasi Triton dan Operasi Sophia. Sementara itu, penelitian ini juga telah menjelaskan fungsi klausul *information exchange* dalam menangkal sederet masalah keamanan yang muncul di sekitar wilayah EU sewaktu terjadinya krisis pengungsi, yang telah dibuktikan oleh penerapan Operasi Archimedes.

Dalam menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini telah mengemukakan peran EU melalui klausul *mutual defence* dan *information exchange* dalam meminimalisasi berbagai ancaman di dalam periode yang telah ditentukan. Klausul *mutual defence* memainkan peran dalam menahan arus migrasi ireguler yang datang ke Eropa melalui Operasi Triton yang dilakukan oleh badan penjaga perbatasan Frontex serta Operasi Sophia yang dilakukan oleh badan kerjasama militer CSDP. Pelaksanaan Operasi Triton dan Operasi Sophia telah melaksanakan apa yang dimandatkan oleh TEU dalam menangkal aktivitas yang mengancam kedaulatan perbatasan EU beserta negara anggotanya, mengingat situasi penyelundupan migran yang hangat pada saat krisis pengungsi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari kedua operasi tersebut, dimana terdapat 5.500 nyawa yang diselamatkan dan 30 perahu yang disita dalam minggu tersibuk dari pelaksanaan Operasi Triton, serta terdapat juga 44.916 nyawa diselamatkan yang diikuti dengan penangkapan para penyelundup dan pedagang manusia melalui Operasi Sophia.^{356 357 358}

³⁵⁶ “Enlarged Triton helping rescue migrants”.

³⁵⁷ “Infographic - Lives saved in EU Mediterranean operations (2015-2021)”.

³⁵⁸ “Chapter 3: Assessment of Operation Sophia”.

Tetapi, terdapat kekurangan di dalam pelaksanaan Operasi Triton dimana para migran yang terdampar di Perairan Mediterania justru ditampung dengan dalih untuk ‘menyelamatkan nyawa’ alih-alih mengalihkan kapal mereka ataupun menangkap serta membawa mereka kepada proses hukum.³⁵⁹ Penulis berpendapat bahwa pelaksanaan klausul *mutual defence* harus didasarkan pada apa yang telah dilakukan di dalam Operasi Sophia, khususnya dalam memastikan keseimbangan antara penegakan hukum di perbatasan eksternal EU dengan penyelamatan nyawa migran.

Serupa tapi tak sama dengan klausul *mutual defence*, klausul *information exchange* telah memainkan peran yang vital dalam mendukung penerapan prinsip *freedom of movement* di dalam wilayah EU, sekaligus mendeteksi dan mencegah sebagian tindakan yang berpotensi memperburuk keadaan keamanan pada saat terjadinya Krisis Pengungsi Eropa. Operasi Archimedes yang dilakukan oleh Europol beserta dengan anggotanya menunjukkan bahwa pola koordinasi yang bersifat institusional telah menaruh fondasi yang kuat dalam melakukan lebih banyak pelacakan terhadap beberapa hal yang dianggap sebagai ancaman keamanan.³⁶⁰ Hal tersebut dibuktikan dengan penangkapan lebih dari 1.000 orang serta adanya 350 buah penyitaan yang dihasilkan oleh operasi diatas, yang semuanya dilakukan oleh Europol dan negara-negara anggotanya beserta dengan 6 kepolisian mitra dari negara lain hanya dalam waktu sekitar satu minggu.^{361 362} Bukan hanya itu saja, operasi tersebut juga dapat dikatakan berhasil dikarenakan

³⁵⁹ Mark Briggs, “Cameron: Operation Triton is a failure”.

³⁶⁰ “Operation Archimedes Evaluation Report”, 7.

³⁶¹ “Operation Archimedes Evaluation Report”, 5-6.

³⁶² “Operation Archimedes – General”.

oleh peran dari aplikasi SIENA yang merupakan buah dari integrasi antar-lembaga kepolisian di EU.³⁶³

Berdasarkan beberapa catatan tersebut, penulis berpendapat bahwa pelaksanaan klausul *information exchange* merupakan penerapan konsep keamanan yang ideal bagi EU, hanya saja operasi keamanan yang merupakan implementasi dari klausul tersebut selayaknya dilaksanakan dalam waktu yang lebih panjang serta melibatkan analisis yang lebih mendalam dibandingkan dengan apa yang dilaksanakan di dalam Operasi Archimedes.³⁶⁴

Dengan demikian, setelah melihat serta menganalisis prinsip, instrumen, dan implementasi dari klausul *mutual defence* dan *information exchange* dalam menangani masalah keamanan yang terjadi pada saat Krisis Pengungsi Eropa, maka dapat disimpulkan bahwa kedua klausul tersebut memiliki peran yang berpengaruh dalam mereduksi implikasi besar dari masalah-masalah keamanan yang terjadi akibat dan pada saat krisis pengungsi.

³⁶³ "Secure Information Exchange Network Application (SIENA)".

³⁶⁴ "Operation Archimedes Evaluation Report", 6-9.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baird, Theodore. 2016. "Human Smuggling in the Eastern Mediterranean". Edisi Pertama. London: *Routledge*. doi: 10.4324/9781315621913.
- Barkin, J. Samuel. 2006. "International Organization: Theories and Institutions". New York: *Palgrave Macmillan*.
- Benedicto, Ainhoa dan Brunet, Pere. September 2018. "Building Walls: Fear and securitization in the European Union". Barcelona: *Centre Delàs d'Estudis per la Pau*. https://www.tni.org/files/publication-downloads/building_walls_-_full_report_-_english.pdf.
- Brown, Andy. 2009. "Ten Years of Europol, 1999-2009". ed. Agnieszka Biegaj. The Hague: *European Police Office*. ISBN 978-92-95018-76-1.
- Council of the European Union. 2009. "European Security Strategy: A Secure Europe in a Better World". Belgium: *European Communities*. doi: 10.2860/1402.
- Creswell, John W. 2007. "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches". Edisi Kedua. Thousand Oaks, CA: *Sage Publications, Inc*.
- Flick, Uwe. 2006. "An Introduction to Qualitative Research". Edisi Ketiga. London: *SAGE Publications*.
- Frost, Nollaig. 2011. "Qualitative Research Methods in Psychology: Combining Core Approaches". Berkshire: *McGraw-Hill Open University Press*.
- Keohane, Robert O. 1984. "After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy". Princeton, NJ: *Princeton University Press*.
- Keohane, Robert O. dan Nye, Joseph S. 2012. "Power and Interdependence, Longman Classics in Political Science". Edisi Keempat. London: *Pearson Publisher*.
- Pastore, Ferruccio; Aziz, Nourhan Abdel; dan Monzini, Paola. Oktober 2015. "The Changing Dynamics of Cross-border Human Smuggling and Trafficking in the Mediterranean". Roma: *Istituto Affari Internazionali*. https://www.academia.edu/20321049/The_Changing_Dynamics_of_Cross

_border_Human_Smuggling_and_Trafficking_in_the_Mediterranean?from=cover_page.

Peers, Steve dan Bunyan, Tony. 2010. "Guide to EU decision-making and justice and home affairs after the Treaty of Lisbon". London: *Statewatch*.

ARTIKEL / JURNAL

Albahari, Maurizio. 2018. "From Right to Permission: Asylum, Mediterranean Migrations, and Europe's War on Smuggling". *Journal on Migration and Human Security*, Vol. 6(2), 121-130. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1177/2F2331502418767088.

Aloyo, Eamon. 2018. "Morally evaluating human smuggling: the case of migration to Europe". *Critical Review of International Social and Political Philosophy*, Vol. 24, Issue 2, 133-156. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1080/13698230.2018.1525118.

Al Rousan, Ahmad dan Al-Tikriti, Nabil. 2015. "Syrian and Iraqi conflicts move Turkey to the heart of Europe's refugee crisis". *Turkish Review*, Vol. 5/3, 190-193. Diakses pada 7 Desember 2021. https://www.academia.edu/download/38136644/Turkish_Migrants_TR_Vol5_Iss3_O_Ahmad_Al_Rousan_Nabil_Al_Tikriti.pdf.

Bąk, Tomasz. 2016. "The Wave of Migration in Europe as a cause of terrorist threat". *International Conference Knowledge-based Organization*, Vol. 22, No. 1, 1-9. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1515/kbo-2016-0001.

Baylis, John. 1982. "Britain and the Dunkirk Treaty: The Origins of NATO". *Journal of Strategic Studies*, Vol. 5, Issue 2, 236-247. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021. doi: 10.1080/01402398208437111.

Bickerton, Chris; Irondelle, Bastien; dan Menon, Anand. 2010. "Security Co-operation beyond the Nation-State: The EU's Common Security and Defence Policy". *Journal of Common Market Studies*, Vol. 49, Issue 1, 1-21. Diakses pada 4 Desember 2021. doi: 10.1111/j.1468-5965.2010.02126.x.

Biscop, Sven. 2016. "The European Union and Mutual Assistance: More than Defence". *The International Spectator of Italian Journal of International*

- Affairs, Vol. 51, Issue 2, 119-125*. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. doi: 10.1080/03932729.2016.1181453.
- Blockmans, Steven. 2016. "New thrust for the CSDP from the refugee and migrant crisis". *CEPS Special Report, No. 142*. Diakses pada 2 April 2020. ISBN 978-94-6138-533-8.
- Braithwaite, John. 2005. "Pre-empting Terrorism". *Current Issues in Criminal Justice, Vol. 17, Issue 1, 96-114*. Diakses pada 12 Desember 2021. doi: 10.1080/10345329.2005.12036338.
- Bunyan, Tony. 1993. "TREVI, Europol, and the European State". *Statewatching the new Europe, 1*. Diakses pada 2 Desember 2021. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.175.888&rep=rep1&type=pdf>.
- Bunzel, Cole. Maret 2015. "From Paper State to Caliphate: The Ideology of the Islamic State". *The Brookings Project on U.S. Relations with the Islamic World, Analysis Paper, No. 19*. Diakses pada tanggal 17 November 2021. <https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/The-ideology-of-the-Islamic-State.pdf>.
- Caballero-Anthony, Mely. 2016. "Understanding Non-Traditional Security". Dalam *An Introduction to Non-Traditional Security Studies: A Transnational Approach*. ed. Mely Caballero-Anthony. London: SAGE Publications.
- Campana, Paolo. 2017. "The Market for Human Smuggling into Europe: A Macro Perspective". *Policing: A Journal of Policy and Practice, Vol. 11, Issue 4, 448-456*. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1093/police/paw058.
- Carrera, Sergio dan den Hertog, Leonhard. Januari 2015. "Whose Mare? Rule of law challenges in the field of European border surveillance in the Mediterranean". *CEPS Paper in Liberty and Security in Europe, No. 79*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021. ISBN 978-94-6138-443-0.
- Carrera, Sergio; Hernanz, Nicholas; dan Parkin, Joanna. 2013. "The 'Lisbonisation' of the European Parliament: Assessing Progress, Shortcomings and Challenges for Democratic Accountability in the Area of Freedom, Security and Justice". *Centre for European Policy Studies Liberty and Security in*

- Europe, Paper No. 58*. Diakses pada 6 Desember 2021. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2329943.
- Casagran, Cristina Blasi. 2017. "The New Europol Legal Framework: Implications for EU Exchanges of Information in the Field of Law Enforcement". Dalam *Challenges and Critiques of the EU Internal Security Strategy: Rights, Power, and Security*. ed. Maria O'Neill dan Ken Swinton. Newcastle upon Tyne: *Cambridge Scholars Publishing*.
- Christiansen, Thomas; Duke, Simon; dan Kirchner, Emil. 2012. "Understanding and Assessing the Maastricht Treaty". *European Integration, Vol. 34, No. 7*, 685-698. Diakses pada 1 Desember 2021. doi: 10.1080/07036337.2012.726009.
- Copelovitch, Mark; Frieden, Jeffrey; dan Walter, Stefanie. Maret 2014. "The Political Economy of the Euro Crisis". *Comparative Political Studies*, 49 (7). Diakses pada tanggal 17 November 2021. <https://doi.org/10.1177/0010414016633227>.
- Crelinsten, Ronald D. 2002. "Analysing Terrorism and Counter-terrorism: A Communication Model". *Terrorism and Political Violence, Vol. 14, No. 2*, 77-122. London: *Frank Cass*. Diakses pada 30 Maret 2020. doi: 10.1080/714005618.
- Cusumano, Eugenio. 2018. "The sea as humanitarian space: Non-governmental search and rescue dilemmas on the Central Mediterranean migratory route". *Mediterranean Politics, Vol. 23, Issue 3*, 387-394. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1080/13629395.2017.1302223.
- Cusumano, Eugenio. 2019. "Migrant rescue as organized hypocrisy: EU maritime missions offshore Libya between humanitarianism and border control". *Cooperation and Conflict, Vol. 54 (1)*, 3-24. Diakses pada 12 Januari 2022. doi: 10.1177/0010836718780175.
- Deflem, Mathieu. 2007. "International Police Cooperation Against Terrorism: Interpol and Europol in Comparison". Dalam *Understanding and Responding to Terrorism*. ed. Huseyin Durmaz, et al. Amsterdam: *IOS Press*.

- Deighton, Anne. 1998. "The Last Piece of the Jigsaw: Britain and the Creation of the Western European Union". *Contemporary European History*, Vol. 7, Issue 2, 181-196. Diakses pada 1 Desember 2021. doi: 10.1017/S0960777300004860.
- Eckes, Christina. 2013. "Area of Freedom Security and Justice: How the Outside Shapes the Inside". Dalam *EU Security and Justice Law: After Lisbon and Stockholm*. ed. Diego Acosta Arcarazo dan Cian Murphy. Hart.
- Estrada-Cañamares, Mireia. 2016. "Operation Sophia before and after UN Security Council resolution no 2240 (2015)". *European Papers-A Journal on Law and Integration*, Vol. 1, No. 1, 185-191. Diakses pada 8 Desember 2021. doi: 10.15166/2499-8249/15.
- Fiorellini, Sante. 2018. "The Uncharted Territories of the EU's Mutual Defence Clause: An Analysis of Article 42 (7) TEU and its Implications for Finland and Sweden". Dalam *Panorama of Global Security Environment 2017-2018: The Central European Perspective*. ed. Róbert Ondrejcsák et al. Bratislava: STRATPOL.
- Friis, Simone Molin. Juli 2015. "'Beyond Anything We Have Ever Seen': Beheading Videos and The Visibility of Violence in The War against ISIS". *International Affairs*, Volume 91, Issue 4. Diakses pada tanggal 17 November 2021. <https://doi.org/10.1111/1468-2346.12341>.
- Giambi, Cristina; et al. 2019. "National Immunization Strategies Targeting Migrants in Six European Countries". *Vaccine*, Vol. 37, Issue 2, 4610-4617. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1016/j.vaccine.2018.01.060.
- Graziatti, Lucia Vallecillo. 2018. "The Treatie of Maastricht, Amsterdam, and Nice". *MEST Journal*, Vol. 6, No. 1, 105-118. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021. doi: 10.12709/mest.06.06.01.12.
- Greenwood, Sean. 1983. "Return to Dunkirk: The Origins of the Anglo-French Treaty of March 1947". *Journal of Strategic Studies*, Vol. 6, Issue 4, 49-65. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021. doi: 10.1080/01402398308437167.
- Guşetoiu, Alexandru. 2015. "Illegal Migration, A Key Factor in the Increase of Organized Crime". *Research and Science Today Supplement*, No. 3, 14-23. Diakses pada 7 Desember 2021.

https://www.researchgate.net/profile/Flavius-Marcau/publication/280831116_Research_and_Science_Today_Supplement_32015/links/568259e408ae1e63f1ef40a7/Research-and-Science-Today-Supplement-3-2015.pdf#page=14.

- Guyomarch, Alain. 1995. "Problems and Prospects for European Police Cooperation after Maastricht". *Policing and Society*, Vol. 5, 249-261. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. doi: 10.1080/10439463.1995.9964727.
- Haggard, Stephan dan Simmons, Beth. 1987. "Theories of international regimes". *International Organization*, Vol. 41, Issue 3, 491-517. Diakses pada 9 Januari 2022. doi: 10.1017/S0020818300027569.
- Hameiri, Shahar dan Jones, Lee. 2013. "The Politics and Governance of Non-Traditional Security". *International Studies Quarterly*, Vol. 57, Issue 3, 462-473. Diakses pada 12 Januari 2022. doi: 10.1111/isqu.12014.
- Herlin-Karnell, Ester. 2012. "EU Competence in Criminal Law after Lisbon". Dalam *European Union Law after the Treaty of Lisbon*. ed. Andrea Biondi, Piet Eeckhout dan Stefanie Ripley. Oxford: *Oxford University Press*.
- Hosang, J.F.R. Boddens dan Ducheine, P.A.L. 2020. "Implementing Article 42.7 of the Treaty on European Union: Legal Foundations for Mutual Defence in the Face of Modern Threats". *Amsterdam Law School Research Paper*, No. 2020-71. Diakses pada 30 Maret 2021. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3748392.
- İçduygu, Ahmet. 2021. "Decentring migrant smuggling: reflections on the Eastern Mediterranean route to Europe". *Journal of Ethic and Migration Studies*, Vol. 47, Issue 4, 3293-3309. Diakses pada tanggal 7 Desember 2021. doi: 10.1080/1369183X.2020.1804194.
- Idemudia, Erharbor dan Boehnke, Klaus. 2020. "Travelling Routes to Europe". Dalam *Psychosocial Experiences of African Migrants in Six European Countries: A Mixed Method Study*, *Social Indicators Research Series Vol. 81*. Springer.
- Kaňa, Radomír dan Mynarzová, Monika. 2016. "Common Security and Defence Policy of European Union in Light of Contemporary Security Threats".

- International Conference on European Integration 2016*, 425-433. Diakses pada 4 Desember 2021. https://www.researchgate.net/profile/Magdalena-Zajaczkowska/publication/308360506_Threats_and_Challenges_to_EU_Energy_Security/links/57e1f13508ae9e25307d4da8/Threats-and-Challenges-to-EU-Energy-Security.pdf#page=426.
- Kayser, Elmer Louis. 1954. "Western European Union". *World Affairs, Winter Edition*, 99-101. Diakses pada 1 Desember 2021. <http://www.jstor.org/stable/20668970>.
- Keane, Rory. 2005. "European Security and Defence Policy: From Cologne to Sarajevo". *Global Society, Vol. 19, Issue 1*, 89-103. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. doi: 10.1080/1360082042000316068.
- Koehler, Kateryna. 2010. "European Foreign Policy after Lisbon: Strengthening the EU as an International Actor". *Caucasian Review of International Affairs, Vol. 4 (1)*, 57-72. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021. https://ciaotest.cc.columbia.edu/journals/cria/v4i1/f_0018812_16082.pdf.
- König, Franca dan Trauner, Florian. 2021. "From Trevi to Europol: Germany's role in the integration of EU police cooperation". *Journal of European Integration, Vol. 43, Issue 2*, 175-190. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. doi: 10.1080/07036337.2021.1877694.
- Kostakopoulou, Dora. 2010. "An open and secure Europe? Fixity and fissures in the area of freedom, security and justice after Lisbon and Stockholm". *European Security, Vol. 19, Issue 2*, 151-167. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1080/09662839.2010.526938.
- Krasner, Stephen D. 1983. "Structural causes and regime consequences: regimes as intervening variables". Dalam *International Regimes*. ed. Stephen D. Krasner. Ithaca, NY: *Cornell University Press*.
- Kuschminder, Katie dan Triandafyllidou, Anna. 2019. "Smuggling, Trafficking, and Extortion: New Conceptual and Policy Challenges on the Libyan Route to Europe". *Antipode, Vol. 52, Issue 1*, 206-226. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1111/anti.12579.
- Laki, James. 2006. "Non-traditional Security Issues: Securitisation of Transnational Crime in Asia". *RSIS Working Paper, No. 98*. Diakses pada 12 Desember

2021. https://dr.ntu.edu.sg/bitstream/10220/4492/1/RSIS-WORKPAPER_94.pdf.
- Mantini, Giulia. 2019. "A EU Naval Mission Without a Navy: The Paradox of Operation Sophia". *IAI Commentaries*, 19 / 33. Diakses pada 12 Januari 2022. <https://www.iai.it/sites/default/files/iaicom1933.pdf>.
- Monar, Jörg. 2006. "Cooperation in the Justice and Home Affairs Domain: Characteristics, Constrains and Progress". *Journal of European Integration*, Vol. 28, Issue 5, 495-509. Diakses pada 5 Desember 2021. doi: 10.1080/07036330600979797.
- Monar, Jörg. 2012. "Justice and Home Affairs: The Treaty of Maastricht as a Decisive Intergovernmental Gate Opener". *Journal of European Integration*, Vol. 34, Issue 7, 717-734. Diakses pada 4 Desember 2021. doi: 10.1080/07036337.2012.726011.
- O'Brien, Peter. 2016. "Counter-terrorism in Europe: the elusive search for order". *European Security*, Vol. 25, Issue 3, 366-384. Diakses pada 2 April 2020. doi: 10.1080/09662839.2016.1198896.
- Olejárová, Barbara dan Čajka, Peter. 2017. "Seeking new options for EU migration policy lessons from Australia". *Czech Journal of Social Sciences Business and Economics*, No. 1, Issue 6, 12-21. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.24984/cjssbe.2017.6.1.2.
- O'Neill, Maria. 2007. "A Critical Analysis of the EU Legal Provisions on Terrorism". *Terrorism and Political Violence*, Vol. 20, Issue 1, 26-48. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021. doi: 10.1080/09546550701723591.
- O'Neill, Maria. 2016. "Constructivism, constitutionalism and the EU's area of freedom security and justice post-Lisbon". *European Law Review*, Vol. 41, Issue 3, 412-423. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. https://rke.abertay.ac.uk/ws/portalfiles/portal/8592094/ONeill_ConstructivismAndConstitutionalism_Accepted_2016.pdf.
- Pagani, Fabrizio. 1998. "A New Gear in the CFSP Machinery: Integration of the Petersberg Tasks in the Treaty on European Union". *European Journal of International Law*, Vol. 9, Issue 4, 737-749. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. doi: 10.1093/ejil/9.4.737.

- Patalano, Alessio. 2015. "Nightmare Nostrum? Not Quite: Lessons from the Italian Navy in the Mediterranean Migrant Crisis". *The RUSI Journal*, 160:3. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021. doi:10.1080/03071847.2015.1061253.
- Pedazhur, Ami dan Ranstorp, Magnus. 2001. "A Tertiary Model for Countering Terrorism in Liberal Democracies: The Case of Israel". *Terrorism and Political Violence*, Vol. 13, Issue 2, 1-26. Diakses pada 9 Desember 2021. doi: 10.1080/09546550109609678.
- Perliger, Arie; Hasisi, Badi; dan Pedazhur, Ami. 2009. "Policing Terrorism in Israel". *Criminal Justice and Behavior*, Vol. 36, No. 12, 1279-1304. Diakses pada 9 Desember 2021. doi: 10.1177/0093854809345827.
- Quille, Gerrard. 2004. "The European Security Strategy: A Framework for EU Security Interests?". *International Peacekeeping*, Vol. 11, Issue 3, 422-438. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. doi: 10.1080/1353331042000249028.
- Riddervold, Marianne. 2018. "A humanitarian mission in line with human rights? Assessing Sophia, the EU's naval response to the migration crisis". *European Security*, Vol. 27, Issue 2, 158-174. Diakses pada 8 Desember 2021. doi: 10.1080/09662839.2018.1451842.
- Rygiel, Kim; Baban, Feyzi; dan Ilcan, Suzan. 2016. "The Syrian refugee crisis: The EU-Turkey 'deal' and temporary protection". *Global Social Policy*, Vol. 16(3), 315-320. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1177/1468018116666153.
- Sellier, Elodie. 2018. "Small steps towards a comprehensive approach after Lisbon: The Common Foreign and Security Policy and the fight against terrorism". *New Journal of European Criminal Law*, Vol. 9 (1), 109-137. Diakses pada 1 Desember 2021. doi: 10.1177/2032284418761070.
- Servent, Ariadna Ripoll. 2010. "Point of no return? The European Parliament after Lisbon and Stockholm". *European Security*, Vol. 19, Issue 2, 191-207. Diakses pada 6 Desember 2021. doi: 10.1080/09662839.2010.508494.
- Sohlberg, Jacob; Esaiasson, Peter; dan Martinsson, Johan. Oktober 2018. "The changing political impact of compassion-evoking pictures: the case of the drowned toddler Alan Kurdi". *Journal of Ethnic and Migration Studies*,

- Volume 45, Issue 13*. Diakses pada tanggal 17 November 2021. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2018.1538773>.
- Sørensen, Ninna Nyberg; Kleist, Nauja; dan Lucht, Hans. 2017. "Europe and the Refugee Situation: Human Security Implications". *Dansk Institut for Internationale Studier. DIIS Report 2017: 03*. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021. <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/197639/1/878193766.pdf>.
- Stachowitsch, Saskia dan Sachseder, Julia. 2019. "The gendered and racialized politics of risk analysis. The case of Frontex". *Critical Studies on Security, Vol. 7, Issue 2, 107-123*. Diakses pada 7 Desember 2021. doi: 10.1080/21624887.2019.1644050.
- Stein, Arthur. 2008. "Neoliberal Institutionalism". Dalam *The Oxford Handbook of International Relations*. ed. Christian Reus-Smit dan Duncan Snidal. Oxford: *Oxford University Press*.
- Taylor, Trevor. 1994. "West European Security and Defence Cooperation: Maastricht and Beyond". *International Affairs (Royal Institute of International Affairs 1944-), Vol. 70, No. 1, 1-16*. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021. doi: 10.2307/2620713.
- Tazzioli, Martina. 2016. "Border displacements. Challenging the politics of rescue between Mare Nostrum and Triton". *Migration Studies, Volume 4, Issue 1*. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021. <https://doi.org/10.1093/migration/mnv042>.
- Terlikowski, Marcin. 2010. "Polish-led EU Battle Group". *The Polish Institute of International Affairs BULLETIN, No. 3 (80), 159-160*. Diakses pada 7 Desember 2021. http://www.girodivite.it/IMG/pdf/Bulletin_PISM_No_3_80_January_11_2010.pdf.
- Terziev, Venelin; Petkov, Marin; dan Krastev, Dragomir. 2021. "Pumps for the Action on the European Union in the Scope of the European Agenda on Security". *International E-Journal of Advances in Social Sciences, Vol. 7, 332-338*. Diakses pada 8 Desember 2021. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3838629.

- Thym, Daniel. 2016. "Legal Framework for EU Entry and Border Control Policies". Dalam *EU Immigration and Asylum Law, Commentary*. Edisi Kedua. ed. Kay Hailbronner dan Daniel Thym, *Nomos*.
- Treacher, Adrian. 2004. "From Civilian Power to Military Actor: The EU's Resistable Transformation". *European Foreign Affairs Review*, 9, 49-66. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. https://heinonline.org/hol-cgi-bin/get_pdf.cgi?handle=hein.kluwer/eurofa0009§ion=9.
- Tsouvelas, George; et al. 2018. "Criminality in Greece during the years of financial crisis: 2008–2014". *Psychiatriki Journal, Volume 29, Issue 1*. Diakses pada tanggal 17 November 2021. <http://www.psychiatriki-journal.gr/documents/psychiatry/29.1-EN-2018-19.pdf>.
- Van Reisen, Mirjam dan Estefanos, Meron. 2017. "Human Trafficking Connecting to Terrorism and Organ Trafficking: Libya and Egypt". Dalam *Human Trafficking and Trauma in the Digital Era: The Ongoing Tragedy of the Trade in Refugees from Eritrea*. ed. Mirjam Van Reisen dan Munyaradzi Maware. Bamenda, Cameroon: *Langaa Research & Publishing Common Initiative Group*.
- Wirth, Christian. 2010. "The Nexus between Traditional and Non-Traditional Security Cooperation in Japan-China Relations: Environmental Security and the Construction of a Northeast Asian Region". *Asian Regional Integration Review, Vol. 2*, 69-86. Diakses pada 12 Desember 2021. <https://scholarlypublications.universiteitleiden.nl/access/item%3A2942034/view>.
- Zanders, Patrick. 2013. "National Policies on Liaison Officers: The Belgian Perspective with a Special Focus on Western Africa". Dalam *Liaison Officers: Essential Actors in Transnational Policing*. ed. Monica Den Boer dan Ludo Block. The Hague: *Eleven International Publishing*.
- Zunes, Stephen. 2017. "Europe's Refugee Crisis, Terrorism, and Islamophobia". *Peace Review: A Journal of Social Justice*, 29:1, 1–6. Diakses pada 2 April 2020. doi: 10.1080/10402659.2017.1272275.

DOKUMEN LEGAL / PERJANJIAN INTERNASIONAL

- European Union. 7 Februari 1992. "Treaty on European Union". <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=CELEX:11992M/TXT>.
- European Union. 13 Desember 2007. "Amendments to the Treaty on European Union and to the Treaty Establishing the European Community". <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=OJ:C:2007:306:FULL&from=EN>.
- European Union. 13 Desember 2007. "Treaty on European Union". https://eur-lex.europa.eu/resource.html?uri=cellar:2bf140bf-a3f8-4ab2-b506-fd71826e6da6.0023.02/DOC_1&format=PDF.
- European Union. 13 Desember 2007. "Treaty on the Functioning of the European Union". https://eur-lex.europa.eu/resource.html?uri=cellar:41f89a28-1fc6-4c92-b1c8-03327d1b1ecc.0007.02/DOC_1&format=PDF.
- North Atlantic Treaty Organization. 4 April 1949. "The North Atlantic Treaty (1949)". https://www.nato.int/nato_static_fl2014/assets/pdf/stock_publications/20120822_nato_treaty_en_light_2009.pdf.

SITUS WEB

- Anghel, Suzana dan Bacian, Izabela. Februari 2016. "Implementation of the Lisbon Treaty provisions on the Common Security and Defence Policy (CSDP)". *European Council Oversight Unit*. PE 573.285. Diakses pada 30 Maret 2021. [https://www.europarl.europa.eu/thinktank/en/document.html?reference=EPRS_BRI\(2016\)573285](https://www.europarl.europa.eu/thinktank/en/document.html?reference=EPRS_BRI(2016)573285).
- "Annual Risk Analysis 2015". *Frontex*. April 2015. Diakses pada tanggal 9 November 2021. https://frontex.europa.eu/assets/Publications/Risk_Analysis/Annual_Risk_Analysis_2015.pdf.
- Barrett, Claer. 24 September 2014. "Operation Archimedes swoops on EU crime groups". *Financial Times*. Diakses pada 8 Desember 2021. <https://www.ft.com/content/a6bf3acc-43f5-11e4-8abd-00144feabdc0>.

- Briggs, Mark. 23 April 2015. "Cameron: Operation Triton is a failure". *Euractiv*. Diakses pada 22 Juni 2021. <https://www.euractiv.com/section/uk-europe/news/cameron-operation-triton-is-a-failure/>.
- "Chapter 3: Assessment of Operation Sophia". *UK Parliament*. 2016. Diakses pada 22 Juni 2021. <https://publications.parliament.uk/pa/ld201516/ldselect/ldeucom/144/14407.htm>.
- "Chapter 4: Considerations for the next phases". *UK Parliament*. 21 Januari 2016. Diakses pada 22 Juni 2021. <https://publications.parliament.uk/pa/ld201516/ldselect/ldeucom/144/14407.htm>.
- "Concept of reinforced joint operation tackling the migratory flows towards Italy: JO EPN-Triton". *Frontex, 2014/JOU Limited*. 28 Agustus 2014. Diakses pada 30 Juni 2021. https://deathbyrescue.org/assets/annexes/2.Frontex_Concept_JO_EPN-Triton_28.08.2014.pdf.
- Council of the European Union. 18 Mei 2015. "Council Decision (CFSP) 2015/778 of 18 May 2015 on a European Union military operation in the Southern Central Mediterranean (EUNAVFOR MED)". Publication Office of the European Union. Diakses pada 22 Juni 2021. <https://op.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/3f87cfd2-fdf4-11e4-a4c8-01aa75ed71a1>.
- Directorate-General for Migration and Home Affairs of the European Commission. 2015. "Europeans' Attitudes towards Security: Report". *European Commission Directorate-General for Communication. Special Eurobarometer 432 / Wave EB83.2 – TNS Opinion & Social*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021. <https://op.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/c3c03fb3-4ff3-4cee-9b29-b31228a339f9/language-en>.
- Directorate-General of Justice and Home Affairs of the European Commission. 2004. "Tampere: Kick-start to the EU's policy for justice and home affairs". *European Commission. FactSheet # 3*. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. https://ec.europa.eu/councils/bx20040617/tampere_09_2002_en.pdf.

- Dumbrava, Costica. 2017. "Revision of the Schengen Information System for law enforcement". *European Parliamentary Research Service. Briefing: EU Legislation in Progress*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021. [https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2017/599343/EPRS_BRI\(2017\)599343_EN.pdf](https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2017/599343/EPRS_BRI(2017)599343_EN.pdf).
- "Eastern European Borders Annual Risk Analysis 2014". Frontex. Juli 2014. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021. https://frontex.europa.eu/assets/Publications/Risk_Analysis/EB_ARA_2014.pdf.
- "Enlarged Triton helping rescue migrants". *Frontex*. 4 Mei 2015. Diakses pada 21 Juni 2021. <https://frontex.europa.eu/media-centre/news/news-release/enlarged-triton-helping-rescue-migrants-jun029>.
- European Commission. 2018. "Changing Influx of Asylum Seekers 2014-2016: EMN Inform". *European Migration Network*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021. https://ec.europa.eu/home-affairs/pages/page/changing-influx-asylum-seekers-2014-2016_en.
- European Council. 2005. "The Hague Programme: Strengthening Freedom, Security and Justice in the European Union". *Official Journal of the European Union*. Diakses pada 30 Maret 2021. <https://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=OJ:C:2005:053:0001:0014:EN:PDF>.
- "European Drug Report 2014: Trends and Developments". *European Monitoring Centre for Drugs and Drug Addiction*. 2014. Diakses pada tanggal 17 November 2021. https://www.emcdda.europa.eu/system/files/publications/3633/TDAU16002ENN_web_file.pdf.
- "European Parliament resolution of 21 January 2016 on the mutual defence clause (Article 42(7) TEU)". *European Parliament*. Januari 2016. *P8_TA(2016)0019*. Diakses pada 29 Maret 2021. https://www.europarl.europa.eu/doceo/document/TA-8-2016-0019_EN.html.

- European Union External Action. September 2015. “European Union Naval Force – Mediterranean Operation Sophia”. *EU Naval Force MED Media and Public Information Office*. Diakses pada 4 Juni 2021. https://eeas.europa.eu/archives/docs/csdp/missions-and-operations/eunavfor-med/pdf/factsheet_eunavfor_med_en.pdf.
- “Europe's response: "Face-saving not a life-saving operation"”. *Amnesty International*. 24 April 2015. Diakses pada 4 Juni 2015. <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2015/04/face-saving-not-a-lifesaving-operation/>.
- Europol. 2013. “EU Serious and Organised Crime Threat Assessment”. *European Police Office*. Diakses pada 6 Juli 2021. <https://www.europol.europa.eu/activities-services/main-reports/eu-serious-and-organised-crime-threat-assessment-socta-2013>.
- Eurostat. 2016. “Asylum in the EU Member States: Record number of over 1.2 million first time asylum seekers registered in 2015 (Syrians, Afghans and Iraqis: top citizenships)”. *Eurostat Press Office. Eurostat Press Release, 44/2016*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021. <https://ec.europa.eu/eurostat/documents/2995521/7203832/3-04032016-AP-EN.pdf/790eba01-381c-4163-bcd2-a54959b99ed6>.
- “EU Treaty — Declaration (No 30) on WEU (Maastricht, 7 February 1992)”. *Centre Virtuel de la Connaissance sur l'Europe of the University of Luxembourg*. 2012. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021. https://www.cvce.eu/content/publication/2003/1/16/f5e420de-160a-491e-99ee-03576aa49fc1/publishable_en.pdf.
- Fisher, Max. 16 November 2015. “Here is ISIS’s statement claiming responsibility for the Paris attacks”. *Vox*. Diakses pada 17 November 2021. <https://www.vox.com/2015/11/14/9734794/isis-claim-paris-statement>.
- “Franco–British St. Malo Declaration (4 December 1998)”. *Centre Virtuel de la Connaissance sur l'Europe of the University of Luxembourg*. 2015. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. https://www.cvce.eu/obj/franco_british_st_malo_declaration_4_december_1998-en-f3cd16fb-fc37-4d52-936f-c8e9bc80f24f.html.

- “Frontex Triton operation to ‘support’ Italy’s Mare Nostrum”. *ANSA*. 16 Oktober 2014. Diakses pada 4 Juni 2021. https://www.ansa.it/english/news/2014/10/16/frontex-triton-operation-to-support-italys-mare-nostrum_ad334b2e-70ca-44ce-b037-4d461ec0d560.html.
- “Glossary of Summaries: Collective Defence”. EUR-Lex. Diakses pada 3 Desember 2021. https://eur-lex.europa.eu/summary/glossary/collective_defence.html.
- “Greece jobless rate hits new record of 28%”. *BBC*. 13 Februari 2014. Diakses pada 17 November 2021. <https://www.bbc.com/news/business-26171213>.
- Helwig, Niklas. 2015. “The Teething of EU’s Mutual Defence Clause”. *VerfBlog*. Diakses pada 3 Desember 2021. <https://d-nb.info/113680045X/34>.
- Higgins, Andrew dan De La Baume, Maia. 8 Januari 2015. “Two Brothers Suspected in Killings Were Known to French Intelligence Services”. *The New York Times*. Diakses pada 17 November 2021. https://www.nytimes.com/2015/01/08/world/two-brothers-suspected-in-killings-were-known-to-french-intelligence-services.html?_r=0.
- Hillion, Christophe dan Blockmans, Steve. 2015. “Europe’s self-defence: Tous pour un et un pour tous?”. *CEPS Commentary*. Diakses pada 7 Desember 2021. https://nupi.brage.unit.no/nupi-xmlui/bitstream/handle/11250/2412434/CH_SB_CEPS+Commentary_2015.pdf?sequence=3.
- “Infographic - Lives saved in EU Mediterranean operations (2015-2021)”. *European Council and Council of the European Union*. 9 Juni 2021. Diakses pada 22 Juni 2021. <https://www.consilium.europa.eu/en/infographics/saving-lives-sea/>.
- Krogstad, Jens. 24 September 2015. “What Americans, Europeans think of immigrants”. *Pew Research Center*. Diakses pada 20 November 2021. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2015/09/24/what-americans-europeans-think-of-immigrants/>.
- “Mare Nostrum Operation”. *Marina Militare*. Diakses pada 19 Mei 2021. <https://www.marina.difesa.it/EN/operations/Pagine/MareNostrum.aspx>.

- “More will follow’: ISIS fighter praises Paris massacre”. *New York Post*. 7 Januari 2015. Diakses pada 17 November 2021. <https://nypost.com/2015/01/07/isis-fighter-praises-paris-massacre-warns-more-will-follow/>.
- “Operation Archimedes Evaluation Report”. *Council of the European Union*. 4 Desember 2014. Diakses pada 25 Juni 2021. <https://www.statewatch.org/media/documents/news/2014/dec/eu-europol-report-Operation-Archimedes-t16442-14.pdf>.
- “Operation Archimedes – General”. *Europol*. 24 September 2014. Diakses pada 25 Juni 2021. https://www.europol.europa.eu/sites/default/files/documents/op_archimedes_infographic_general_0.pdf.
- “Operation Themis (Italy)”. *Frontex*. Diakses pada 4 Juni 2021. <https://frontex.europa.eu/we-support/main-operations/operation-themis-italy-/>.
- “Paris attacks death toll rises to 130”. RTE News. 20 November 2015. Diakses pada 17 November 2021. <https://www.rte.ie/news/2015/1120/747897-paris/>.
- “Paris attacks: Suspects' profiles”. *BBC*. 12 Januari 2015. Diakses pada 17 November 2021. <https://www.bbc.com/news/world-europe-30722038>.
- Poushter, Jacob. 16 September 2016. “European opinions of the refugee crisis in 5 charts”. *Pew Research Center*. Diakses pada 17 November 2021. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2016/09/16/european-opinions-of-the-refugee-crisis-in-5-charts/>.
- Presidency of the Council of the European Union. 2009. “The Stockholm Programme - An open and secure Europe serving and protecting the citizen”. *Council of the European Union*. 17024/09. Diakses pada tanggal 2 Desember 2021. https://ec.europa.eu/anti-trafficking/document/download/ad402c32-ac28-4d1e-a92d-b1cb92ab723d_en.
- “Refugee and Migrant Crisis in Europe: Humanitarian Situation Report”. *UNICEF*. April 2019. No. 31. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021. <https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/UNICEF%20Refugee%20and%20Migrant%20Crisis%20in%20Europe%20Humanitarian%20S>

ituation%20Report%2C%20No.%2031%20-
%20January%20to%20March%202019.pdf.

“Risk Analysis for 2016”. *Frontex*. Maret 2016. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.

https://frontex.europa.eu/assets/Publications/Risk_Analysis/Annula_Risk_Analysis_2016.pdf.

“Risk Analysis for 2017”. *Frontex*. Februari 2017. Diakses pada tanggal 9 November 2021.

https://frontex.europa.eu/assets/Publications/Risk_Analysis/Annual_Risk_Analysis_2017.pdf.

“Secure Information Exchange Network Application (SIENA)”. Europol. Diakses pada 6 Desember 2021. <https://www.europol.europa.eu/activities-services/services-support/information-exchange/secure-information-exchange-network-application-siena>.

“Shaping of a Common Security and Defence Policy”. European External Action Service. 8 Juli 2016. Diakses pada 4 Desember 2021. https://eeas.europa.eu/topics/common-security-and-defence-policy-csdp/5388/shaping-common-security-and-defence-policy_en.

Sridharan, Vasudevan. 24 April 2015. “EU to triple funding for 'Operation Triton' to tackle Mediterranean migrant crisis”. *International Business Times*. Diakses pada 4 Juni 2021. <https://www.ibtimes.co.uk/eu-triple-funding-operation-triton-tackle-mediterranean-migrant-crisis-1498100>.

Stabilisation Unit of the Government of the United Kingdom. 2014. “Working in European Union, Common Security and Defence Policy Missions: Deployee Guide”. *Government of the United Kingdom*. Diakses pada tanggal 4 Desember 2021. https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/765510/deployee-guide-series-eucsdp.pdf.

Stokes, Bruce. 7 Juni 2016. “Euroskepticism Beyond Brexit: Significant opposition in key European countries to an ever closer EU”. *Pew Research Center*. Diakses pada 20 November 2021.

<https://www.pewresearch.org/global/2016/06/07/euroskepticism-beyond-brexit/>.

“The Brussels Treaty (17 March 1948)”. *Centre Virtuel de la Connaissance sur l’Europe of the University of Luxembourg*. 2015. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021.

https://www.cvce.eu/en/obj/the_brussels_treaty_17_march_1948-en-3467de5e-9802-4b65-8076-778bc7d164d3.html.

“The Schengen Information System”. *European Commission*. 2018. *Fact Sheet*. Diakses pada tanggal 6 Desember 2021. https://ec.europa.eu/home-affairs/system/files/2020-09/20180612_agenda-on-security-factsheet-sis_en.pdf.

Thornhill, Ted. 24 September 2014. “1,000 gangsters rounded up, 30 children saved from human trafficking and massive haul of drugs seized in Europe-wide crackdown on organised crime”. *Daily Mail*. Diakses pada 8 Desember 2021. <https://www.dailymail.co.uk/news/article-2768111/1-000-gangsters-rounded-30-children-saved-human-trafficking-massive-haul-drugs-seized-Europe-wide-crackdown-organised-crime.html>.

“Treaty of Alliance and Mutual Assistance between the United Kingdom and France (Dunkirk, 4 March 1947)”. *Centre Virtuel de la Connaissance sur l’Europe of the University of Luxembourg*. 2013. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021.

https://www.cvce.eu/en/obj/treaty_of_alliance_and_mutual_assistance_between_the_united_kingdom_and_france_dunkirk_4_march_1947-en-1fb9f4b5-64e2-4337-bc78-db7e1978de09.html.

United Nations High Commissioner for Refugees. 2005. “Glossary”. *UNHCR Global Report*. Diakses pada tanggal 12 Januari 2022. <https://www.unhcr.org/449267670.pdf>.

Wike, Richard; Stokes, Bruce; dan Simmons, Katie. Juli 2016. “Europeans Fear Wave of Refugees Will Mean More Terrorism, Fewer Jobs”. *Pew Research Center*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021. <https://www.pewresearch.org/global/wp->

content/uploads/sites/2/2016/07/Pew-Research-Center-EU-Refugees-and-National-Identity-Report-FINAL-July-11-2016.pdf.

